

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan wawasan yang sangat berharga bagi pendidik dalam menghadapi tantangan yang serupa di masa depan dan merancang lingkungan pembelajaran *online* yang lebih efektif secara keseluruhan. Selain itu, studi ini juga memprovokasi pemikiran yang mendalam tentang ruang belajar mengajar dan dampaknya yang signifikan terhadap pembelajaran mahasiswa. Peralihan yang mendadak ke pembelajaran *online* selama masa pandemi telah menimbulkan berbagai masalah dan tantangan yang secara langsung memengaruhi kualitas pendidikan. Responden dalam studi ini menghadapi tantangan pribadi yang mencakup manajemen waktu yang buruk, kurangnya motivasi, dan keterbatasan akses keuangan untuk mendapatkan koneksi internet yang layak. Selain itu, pembelajaran *online* juga membatasi interaksi sosial dan umpan balik instan yang biasanya diberikan oleh dosen dalam *setting* tatap muka.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan *online*, penting bagi kita untuk melakukan perbaikan metode pembelajaran yang ada untuk mengatasi tantangan tersebut, serta menanggapi masalah dan kekhawatiran yang muncul seiring dengan perkembangan pembelajaran *online*. Universitas dan institusi pendidikan perlu menyediakan program-program yang secara khusus dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan sikap dan disposisi positif terhadap pembelajaran *online*. Selain itu, dukungan dari keluarga, dosen, dan teman sebaya juga dapat dimanfaatkan untuk memastikan kesuksesan mahasiswa dalam pembelajaran *online*.

Keterbatasan teknologi yang meliputi masalah kecepatan internet yang lambat dan infrastruktur yang kurang memadai perlu diatasi melalui kerja sama antara pemerintah, lembaga pembangunan, dan penyedia layanan internet. Dalam hal ini, penggunaan pendekatan BE atau kombinasi antara pembelajaran *online* dan tatap muka dapat menjadi solusi alternatif yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan konten dan permainan multimedia yang interaktif dan dinamis dalam lingkungan pembelajaran *online*, serta memberikan pelatihan yang

sesuai kepada dosen untuk menggunakan media pembelajaran *online* secara efektif dan menerapkan praktik pengajaran pedagogis yang sesuai dengan konteks pembelajaran *online*. Dengan cara ini, partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dapat ditingkatkan, dan mereka akan lebih termotivasi dan proaktif dalam mempelajari materi pembelajaran.

Dapat dikatakan tidak semua praktikum dapat di implementasikan secara *online* seperti halnya sesuatu yang memerlukan dengan langsung mencoba dengan alat yang tersedia pada laboratorium seperti teknik penyolderan, penggunaan alat-alat ukur listrik, pengetesan komponen dan menentukan kerusakan komponen. Namun ada beberapa hal yang bisa dilakukan secara *online* seperti menggunakan *software* berupa simulasi interaktif dalam proses pembuktian hukum-hukum elektrik, perancangan dan pembuatan PCB menggunakan *software* dan pengenalan *toolset* praktikum.

Temuan yang diungkapkan melalui penelitian ini pun memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai beberapa kesenjangan yang terdapat dalam kehadiran dari model COI (Garrison *et al.*, 2001). Lebih lanjut, temuan ini juga memberikan saran dan rekomendasi yang berharga mengenai bagaimana kesenjangan tersebut dapat memengaruhi pengalaman dan proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Dengan demikian, hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan dan mengatasi kesenjangan-kesenjangan ini guna memastikan bahwa siswa dapat mengalami pembelajaran yang bermakna dan memadai dalam konteks pembelajaran *online*.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Studi ini memberikan gambaran mengenai pengalaman pembelajaran praktikum *online* mahasiswa selama masa ERT.
2. Temuan dalam penelitian ini dapat membantu peneliti lain untuk menginformasikan intervensi serupa di masa mendatang agar lebih memahami pengaruh dari pembelajaran praktikum *online* selama masa ERT.

3. Penelitian ini memiliki peran penting sebagai referensi bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas kinerja pembelajaran *online* selama masa ERT bagi mahasiswa di masa depan.
4. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidik untuk menyoroti tantangan yang dialami mahasiswa dan konsekuensi yang diinginkan dan tidak diinginkan dari pembelajaran *online*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan penjelasan yang lebih detail mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pembelajaran praktikum *online*.
2. Harapannya, penelitian selanjutnya dapat mengungkap lebih banyak faktor yang memengaruhi kinerja pembelajaran praktikum *online* melalui model COI, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal tersebut.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menciptakan desain pembelajaran *online* yang efektif serta terintegrasi dengan intervensi serupa di masa depan.

